

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuannya masing-masing, memaksimalkan laba adalah tujuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham (Verawaty, Merina, dan Lastari, 2017). Dalam memaksimalkan laba dalam suatu usaha dapat dicapai melalui berbagai cara diantaranya yaitu dengan menciptakan inovasi, memanfaatkan sumber daya manusia dalam perusahaan dengan baik, atau dengan melalui efisiensi dibidang keuangan. Pada dasarnya jika suatu perusahaan mampu memaksimalkan laba maka yang terjadi adalah nilai perusahaan juga akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang biasanya terkait dengan harga saham. Dengan naiknya harga saham maka perusahaan mampu menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham. Dalam hal ini pemegang saham akan memberikan tugas kepada manajemen agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pihak manajemen merupakan pelaku yang mengelola segala yang ada didalam sebuah perusahaan dimana pihak manajemen memiliki informasi yang akurat daripada informasi yang didapat oleh para pemegang saham.

Adapun faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang memegang peran penting dalam perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) dan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dalam persaingan antar bisnis. Suatu perusahaan yang memiliki kapasitas

*intellectual capital* yang baik dan dimanfaatkan dengan baik pula maka diyakini dapat berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat memanfaatkan *intellectual capital* secara efisien maka akan meningkatkan nilai pasarnya dan investor akan berani memberikan nilai lebih kepada perusahaan yang memiliki sumber daya *intellectual capital* yang tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki sumber daya *intellectual capital* yang rendah.

Adapun komponen yang terdapat dalam *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *employed capital*, dimana *human capital* dan *structural capital* jika dijalankan dengan baik maka akan menciptakan *employed capital*. Perusahaan jelas memperhatikan *employed capitalnya*, karena menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar dapat memberikan keuntungan yang maksimal kepada kedua belah pihak dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amanda & Atiningsih, 2019) yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ponga & Amanah, 2015) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yang bertujuan untuk memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi yang digunakan yaitu *good corporate governance*. *Good Corporate Governance* adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan peraturan,

perundang-undangan, dan etika usaha yang berlaku. Perusahaan dengan GCG yang baik dapat berperan penting dalam memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Dengan penerapan GCG yang baik akan mampu mengelola sumber daya *intellectual capital* dengan baik pula. Jika *intellectual capital* mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat pula.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ponga & Amanah, 2015) yang menyatakan bahwa GCG dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang dilakukan oleh (Octavianny, 2015) menyimpulkan hasil yang berbeda yaitu GCG tidak memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Peneliti termotivasi melakukan penelitian kembali pada *intellectual capital* dengan menambahkan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel dari Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018. Pemilihan objek ini dikarenakan bank merupakan perusahaan jasa. Menurut (Kotler dan Keller, 2009) Jasa atau layanan merupakan semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan menghasilkan kepemilikan apapun. Dalam perusahaan jasa pasti menggunakan sebuah pengetahuan untuk dapat mempertahankan eksistensi dalam persaingan dimasa yang akan datang. Dengan adanya pengetahuan dalam perbankan, maka bank dapat memberikan pelayanan yang baik dalam

memegang kepercayaan nasabah. Dilansir pada halaman PortalHR menyebutkan bahwa beberapa perusahaan perbankan di Indonesia mendapat penghargaan pada ajang MAKE (*Most Admired Knowledge Enterprise*), dimana pemenang dalam ajang tersebut merupakan organisasi-organisasi yang telah berhasil mengembangkan dan mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menerapkan ilmu pengetahuan/teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, serta untuk memperoleh pengalaman praktek dalam penelitian.
2. Untuk melaksanakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Good Corporate Governance* dapat memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan penulis khususnya tentang *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengangkat judul tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan melalui *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Investor

Sebagai sumber referensi dan informasi sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi dengan baik pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

